

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh hasil data penelitian yang diperoleh di lapangan. Pada jenis penelitian ini terdiri dari data penelitian yang berupa angka yang nantinya akan dianalisis menjadi sebuah kajian penelitian.<sup>1</sup> Pada jenis penelitian kuantitatif ini, peneliti akan memperoleh sebuah data penelitian yang konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis dengan skala yang digunakan menjadi sebuah tolak ukur atau alat ukur penelitian.<sup>2</sup> Kemudian juga, di dalam jenis penelitian kuantitatif yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) yang berarti peneliti langsung kelapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam mengkaji sejauhmana kontribusi persepsi dukungan sosial orang tua terhadap kemandirian santriwati Manba'ul Ulum Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ialah sesuatu objek kajian penelitian di dalam menetapkan, merumuskan dan menjadi bahan pertimbangan di dalam menarik sebuah kesimpulan di dalam penelitian yang sedang dilakukan peneliti. Sehingga

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian Psikologi*, eds. 2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

pada penelitian ini, peneliti membagi jenis variabel menjadi dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variable*) yaitu dukungan sosial dan untuk variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kemandirian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi di dalam penelitian ini adalah pada sebuah lembaga pendidikan Islam di kota Banjarmasin, yaitu Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Puteri Kertak Hanyar dengan lokasi alamat pada Jalan Mahligai, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kode Pos 70654.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan suatu keadaan atau kumpulan suatu kelompok dengan jumlah yang luas di sebuah tempat atau lokasi penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebuah populasi dengan menetapkan kriteria populasi penelitian, yaitu:

- a. Santriwati berdomisili di luar Banjarmasin
- b. Tidak termasuk pengurus OSMU
- c. Usia 14-16 tahun
- d. Lama mondok 2-3 tahun

Dari penetapan kriteria tersebut, peneliti memperoleh data dari dokumentasi rekap santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak

---

<sup>3</sup>Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 11.

Hanyar dengan jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 270 orang santriwati yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebuah kelompok yang mewakili dari data populasi yang ada di dalam penelitian.<sup>4</sup> Sampel sendiri ditentukan berdasarkan pada karakteristik yang telah ditentukan peneliti agar sampel yang ditentukan dapat mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi.<sup>5</sup>

Kemudian di dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil beberapa orang yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti di dalam memilih sampel penelitian baik itu ciri-ciri yang spesifik.<sup>6</sup>

Batasan jumlah sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus hitungan Slovin dengan taraf kesalahan dengan taraf kesalahan 5%. Berikut merupakan rumus perhitungan Slovin:<sup>7</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Nilai sampel penelitian

N = Jumlah populasi

E = Taraf kesalahan 5% (0,05)

---

<sup>4</sup>Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 79.

<sup>5</sup>Tulus Winarsono, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, 11.

<sup>6</sup>S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2000),

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta ), 130.

Hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah populasi 270 responden diperoleh sampel sebanyak 154 responden.

## **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data**

Untuk memperoleh data yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya teknik atau metode pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan subjek penelitian. Sehingga untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan observasi, skala (kuesioner) psikologi dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data dengan melihat langsung fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara sistematis mengenai kondisi fisik, lokasi dan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Puteri Kertak Hanyar.

#### **b. Skala Psikologi**

Skala adalah salah satu alat ukur psikologi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan pertanyaan atau pernyataan responden terhadap skala yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pada pengertian, aspek, dimensi atau faktor-faktor yang terkandung dalam tiap-tiap variabel penelitian.

### **2. Sumber Data**

Sumber data itu bisa dikatakan sebagai asal informasi atau data, yang mana data diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tepat akan berkemungkinan data tidak relevan dan bermasalah pada analisis data penelitian

nantinya. Sumber data yang dipakai demi akurasi apa yang ditemukan di dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Responden yang memberikan informasi langsung yang terdiri dari populasi penelitian yang terdiri dari 270 santriwati dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 145 santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar
- b. Informasi tambahan tentang kajian penelitian dilakukan dengan wawancara kepada 2 orang Guru atau Ustadzah yang menjadi pengasuh para santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar.
- c. Adanya sumber data berupa dokumentasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. seperti halnya dokumentasi yang digunakan absen santriwati, rekap ketercapaian santriwati, dan catatan sanksi santriwati bermasalah di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar.

Sehingga untuk mengatasi hal tersebut peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner (skala) psikologi yang relevan dengan permasalahan pada kajian penelitian, data primer ini diperoleh dengan memberikan sebuah kuesioner (skala) yang telah dibuat oleh peneliti kepada santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar dengan jumlah sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung, baik itu berupa buku, artikel, jurnal ilmiah, tesis, skripsi, dan lain sebagainya yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian.

### **F. Modifikasi Alat Ukur Penelitian**

Di dalam menentukan alat ukur yang sesuai dengan kajian penelitian atau sesuai dengan pembahasan nantinya, peneliti membuat alat ukur berdasarkan teori-teori yang berdasar kepada tiap-tiap variabel penelitian baik itu secara pengertian, dimensi, aspek dan faktor-faktor yang ada pada tiap-tiap variabel penelitian yang dibahas oleh peneliti.

#### 1. Instrumen Kemandirian

Instrumen penelitian tentang persepsi kemandirian ini menggunakan alat ukur yang telah dimodifikasi dari skala penelitian skripsi Kamelia Dewi Purbasari yang memicu pada konseptual Laurence Steinberg dengan hasil perhitungan reliabilitas instrumen kemandirian sebesar 0,810 *Cronbach's Alpha* yang artinya bahwa instrumen kemandirian ini, tidak perlu melakukan uji coba instrumen kembali, dikarenakan instrumen sangat kuat jika dilakukan uji instrumen berulang-ulang.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Purbasari, "Perbedaan Kemandirian Pada Remaja Yang Berstatus Anak Tunggal Ditinjau Dari Persepsi Pola Asuh Orang Tua," 48–49.

Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Kemandirian Sebelum Uji Coba Instrumen Penelitian

Dimensi Dukungan Sosial	Indikator	Nomor Item	
		<i>Fav.</i>	<i>Unfav.</i>
<i>Emotional autonomy</i> (kemandirian emosi)	Kemampuan remaja untuk tidak memandang orang tua sebagai sosok yang ideal ( <i>the idealized</i> )	1, 2, 3, 4	5, 6, 7
	Kemampuan remaja dalam memandang orang tua sebagai orang lain pada umumnya ( <i>parents as people</i> )	8, 9, 10	11, 12
	Percaya pada kemampuannya sendiri dibandingkan harus meminta bantuan orang tua ( <i>nondependency</i> )	13, 14, 15, 16	17, 18, 19, 20
	Memiliki derajat individuasi dalam hubungan dengan orang tua ( <i>individuated</i> )	21, 22	23, 24
<i>Behaviour autonomy</i> (kemandirian perilaku)	Kemampuan seseorang di dalam mengambil sebuah keputusan dalam permasalahannya	25, 26, 27	28, 29, 30
	Memiliki sebuah hubungan pengaruh terhadap lingkungannya	31, 32	33, 34
	Kepercayaan diri ( <i>self reliance</i> )	34, 36, 37	38, 39, 40
<i>Value autonomy</i> (kemandirian nilai-nilai)	Kemampuan seseorang dalam memandang masalah yang terjadi ( <i>abstract belief</i> )	41, 42	43, 44
	Individu memiliki sebuah keyakinan yang berdasarkan ideologinya ( <i>principled belief</i> )	45, 46	47, 48
	Seseorang meyakini terhadap nilai-nilai yang ada di masyarakat. ( <i>independent belief</i> )	49, 50	51, 52, 53, 54
<b>Total Item</b>		<b>27</b>	<b>27</b>

Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Kemandirian Setelah Uji Coba Instrumen Penelitian

Dimensi Dukungan Sosial	Indikator	Nomor Item	
		<i>Fav.</i>	<i>Unfav.</i>
<i>Emotional autonomy</i> (kemandirian emosi)	Kemampuan remaja untuk tidak memandang orang tua sebagai sosok yang ideal ( <i>the idealized</i> )	1	2, 3
	Kemampuan remaja dalam memandan orang tua sebagai orang lain pada umumnya ( <i>parents as people</i> )	-	4

Lanjutan tabel 3.2.

	Percaya pada kemampuannya sendiri dibandingkan harus meminta bantuan orang tua ( <i>nondependency</i> )	5, 6, 7, 8	9,
	Memiliki derajat individuasi dalam hubungan dengan orang tua ( <i>individuated</i> )	10	-
<i>Behaviour autonomy</i> (kemandirian perilaku)	Kemampuan seseorang di dalam mengambil sebuah keputusan di dalam permasalahannya	11, 12, 13	14,
	Memiliki sebuah hubungan pengaruh terhadap lingkungannya	15	16
	Kepercayaan diri ( <i>self reliance</i> )	17, 18,	-
<i>Value autonomy</i> (kemandirian nilai-nilai)	Kemampuan seseorang dalam memandang masalah yang terjadi ( <i>abstract belief</i> )	19, 20	21, 22
	Individu memiliki sebuah keyakinan yang berdasarkan ideologinya ( <i>principled belief</i> )	23	24, 25
	Seseorang meyakini terhadap nilai-nilai yang ada di masyarakat. ( <i>independent belief</i> )	26	27,28
<b>Total Item</b>		<b>16</b>	<b>12</b>

## 2. Instrumen Dukungan Sosial

Di dalam instrumen penelitian pada dukungan sosial ini, peneliti menggunakan alat ukur yang dimodifikasi dari teori Sarafino dan Smith dalam “*Health Psychology Biopsychosocial Interactions*” menyebutkan, bahwa terdapat empat dimensi bentuk dukungan sosial, yaitu adanya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup>Edward P Sarafino dan Timothy W Smith, *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*, eds. 8 (New York: Goerge Hoffinan, 2014), 81.

Tabel 3.3. *Blueprint* Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba Instrumen Penelitian

Dimensi Dukungan Sosial	Indikator	Nomor Item	
		<i>Fav.</i>	<i>Unfav.</i>
Dukungan Emosional	Sikap orang tua terhadap anak (alternatif)	1, 2	4, 3
	Kepercayaan orang tua yang diberikan kepada anak	5, 6	7
	Perhatian orang tua terhadap anak	8, 9	10
	Orang tua yang mengerti perasaan yang dialami anak dalam belajar	11, 12	13
Dukungan Informasi	Pemberian nasehat orang tua terhadap anak	14, 15, 16	-
	Pemberian saran oleh orang tua terhadap keberhasilan anak	17, 18	-
	Pemberian informasi untuk kemajuan anak	19, 20	21
Dukungan Instrumental	Melengkapi sarana belajar anak	22, 23, 24	25, 26
Dukungan Penghargaan	Pemberian <i>reward</i> kepada anak	27, 28, 29	30
<b>Total Item</b>		<b>21</b>	<b>9</b>

Tabel 3.4. *Blueprint* Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba Instrumen Penelitian

Dimensi Dukungan Sosial	Indikator	Nomor Item	
		<i>Fav.</i>	<i>Unfav.</i>
Dukungan Emosional	Sikap orang tua terhadap anak (alternatif)	-	1, 2
	Kepercayaan orang tua yang diberikan kepada anak	3	4
	Perhatian orang tua terhadap anak	5, 6	7
	Orang tua yang mengerti perasaan yang dialami anak dalam belajar	8, 9	10
Dukungan Informasi	Pemberian nasehat orang tua terhadap anak	11, 12, 13	-
	Pemberian saran oleh orang tua terhadap keberhasilan anak	14, 15	-
	Pemberian informasi untuk kemajuan anak	16, 17	18
Dukungan Instrumental	Melengkapi sarana belajar anak	19, 20, 21	22
Dukungan Penghargaan	Pemberian <i>reward</i> kepada anak	23, 24, 25	26
<b>Total Item</b>		<b>18</b>	<b>8</b>

## G. Teknik Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Pada pengujian alat ukur atau instrumen penelitian, maka tentu dilakukan sebuah uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah item yang telah dibuat sesuai dengan nilai signifikan sebuah alat ukur yang telah ditentukan, untuk menghitung hasil validitas pada tiap item yang telah dibuat, peneliti menggunakan bantuan SPSS dengan perhitungan yang sudah terjamin cepat perhitungannya dibandingkan dengan cara manual. Pada perhitungan manual pada uji validitas menggunakan rumus di dalam menentukan *product moment pearson*, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi tiap butir

$\Sigma X$  = Jumlah skor tiap item

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$n$  = Jumlah responden

### 2. Uji Reliabilitas

Ketika peneliti telah menemukan jumlah item yang terhitung valid, maka peneliti juga akan melakukan sebuah uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan suatu alat ukur yang digunakan peneliti juga

digunakan secara berulang-ulang.<sup>10</sup> Di dalam melakukan uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS dengan melihat hasil nilai *cronbach's alpha* pada perhitungan yang diperoleh.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Penelitian**

Di dalam persyaratan analisis data penelitian, data yang diperoleh harus lulus terlebih dulu pada uji persyaratan penelitian, sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Pada tujuan uji normalitas ini untuk mengetahui setiap jawaban sampel yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut bermaksud agar data-data yang diperoleh dari subjek tidak memiliki data asal-asalan atau data error. Sehingga uji normalitas sangat penting untuk mengetahui data itu normal atau tidak dan mencari cara untuk menormalkan hasil sampel penelitian. Pengujian normalitas pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan SPSS.

#### **b. Uji Linearitas**

Di dalam uji linearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan variabel secara umum pada kedua variabel penelitian. Dari perhitungan penelitian yang diperoleh akan dibandingkan dengan taraf signifikansi linearitas (0,05) yang telah ditetapkan. variabel akan dikatakan linearitas jika hasil hitung kedua variabel peneliti kurang dari hasil signifikan 0,05, maka kedua variabel dikatakan

---

<sup>10</sup>Alafgani, "Analisis Faktor-faktor Kesulitan Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur FPTK UPI dalam Penyelesaian Skripsi".

memiliki hubungan yang linear atau saling berhubungan satu sama lain. Pada hasil perhitungan linearitas di dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS.

## 2. Analisis Data Penelitian

### a. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana merupakan analisis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh atau mengetahui pengaruh yang terjadi antara kedua variabel, sehingga di dalam perhitungan uji regresi sederhana memiliki rumus sebagai berikut:

$$y = \alpha + bx$$

Keterangan:

$y$  = Variabel terikat

$\alpha$  = Konstanta regresi

$bx$  = Nilai turunan/peningkatan variabel bebas.

Kemudian untuk mengetahui indeks korelasi yang diberikan. Terlebih dulu kita tau nilai  $r$  (*relation*) pada penelitian, nilai  $r$  dapat diartikan sebagai nilai indeks yang menunjukkan pada kekuatan kedua variabel dengan rumus Indeks  $r$  sebagai berikut<sup>11</sup>:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Selain dari perhitungan manual untuk melihat hasil dari korelasi tiap variabel, peneliti juga menggunakan perhitungan statistik SPSS dengan cara klik *analyze-regression-linear*, setelah mendapatkan hasil *output* analisis SPSS,

---

<sup>11</sup>Purwanto, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 189-190.

langkah selanjutnya tinggal membandingkan nilai signifikan dan  $T_{hitung}$  ke dalam pengambilan keputusannya terdapat dua cara pada penjelasan di bawah ini:

Signifikan  $\geq \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima. Signifikan  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak.

#### b. Analisis Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui dan menggambarkan apakah akan terjadi korelasi atau hubungan antara kedua variabel penelitian di antara data pengamatan. Adanya dan tidak adanya korelasi dilihat dengan menggunakan uji Durbin-Watson, dengan rumus:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (\hat{e}_t - \hat{e}_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n \hat{e}_t^2}$$

Dalam kriteria pengambilan keputusan jika  $-2 < DW$  maka  $H_0$  diterima, dan jika,  $+2 \geq DW$  maka  $H_0$  ditolak.

#### c. Analisis Kecenderungan/Sumbangsih

Uji sumbangsih merupakan uji analisis untuk menggambarkan dan mempersentikan (%) aspek-aspek yang dimiliki setiap data pada variabel penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE_{X_i} = \left| \frac{b_{X_i} \cdot CP_{X_i}}{Regression} \right| \times R^2$$

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pada nilai-nilai data yang terdapat pada setiap aspek-aspek yang ada di dalam skala instrumen penelitian, sehingga dari nilai-nilai yang diperoleh peneliti bisa menjelaskan kajian tentang nilai kecenderungan/sumbangsih aspek pada variabel penelitian.

